

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian yang sudah terlaksana mengenai hubungan efikasi diri dengan penerimaan diri pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara terhadap 85 responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia memiliki rata-rata  $48,33 \pm 9,94$  tahun, Mayoritas jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak 60 orang (70,6%). Pendidikan paling banyak yaitu SMA sebanyak 50 orang (58,8%). Sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 43 orang (50,6%). Jenis kanker paling banyak yaitu kanker payudara sebanyak 44 orang (51,8%). Lama menderita kanker sebagian besar yaitu <6 bulan sebanyak 52 orang (61,2%). Jumlah siklus kemoterapi sebagian besar yaitu 3-6 siklus sebanyak 55 orang (64,7%)
2. Efikasi diri pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara sebagian besar memiliki efikasi diri tinggi sebanyak 57 orang (67,1%) dan sisanya memiliki efikasi diri rendah sebanyak 28 orang (32,9%).
3. Penerimaan diri pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara sebagian besar memiliki penerimaan diri tinggi sebanyak 54 orang (63,5%), pasien dengan penerimaan diri sedang sebanyak 20 orang (23,5%) dan sisanya memiliki penerimaan diri rendah sebanyak 11 orang (12,9%).
4. Ada hubungan antara efikasi diri dengan penerimaan diri pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara dengan nilai p-value sebesar 0,001 ( $p < 0,05$  dengan nilai r sebesar 0,553 yang artinya hubungan bersifat positif dengan kekuatan hubungan sedang.

## **B. Saran**

### **1. Bagi tenaga kesehatan**

Hasil penelitian menunjukkan masih terdapat 32,9% pasien dengan efikasi diri rendah dan 12,9% dengan penerimaan diri rendah, sehingga tenaga kesehatan khususnya perawat di unit onkologi diharapkan dapat mengintegrasikan intervensi psikologis yang terstruktur dalam asuhan keperawatan, seperti konseling penguatan keyakinan diri, edukasi manajemen efek samping kemoterapi, serta fasilitasi kelompok dukungan sesama pasien (*peer support group*) guna meningkatkan efikasi diri sekaligus mendukung proses penerimaan diri pasien selama menjalani kemoterapi.

### **2. Bagi institusi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi RSUD Bali Mandara dalam menyusun kebijakan pelayanan onkologi yang tidak hanya berorientasi pada penanganan medis, tetapi juga mencakup aspek psikologis pasien secara sistematis, seperti pengembangan SOP skrining psikologis rutin dan penyediaan tenaga konselor atau psikolog klinis di unit onkologi.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Mengingat kekuatan hubungan dalam penelitian ini berada pada kategori sedang ( $r=0,553$ ), peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lain yang turut memengaruhi penerimaan diri seperti dukungan keluarga, mekanisme koping, dan kondisi fisik akibat efek samping kemoterapi. Penggunaan desain longitudinal juga direkomendasikan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan efikasi diri dan penerimaan diri pasien kanker selama proses pengobatan berlangsung.